

**HUBUNGAN ANTARA KEPUASAN KERJA DENGAN
KINERJA TUTOR PAKET C DI PKBM KARANG
TARUNA KEMBANG DELIMA**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh
GESRI OKTAVIA
NIM 1300310

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

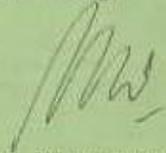
**HUBUNGAN ANTARA KEPUASAN KERJA DENGAN KINERJA TUTOR
PAKET C DI PKBM KARANG TARUNA KEMBANG DELIMA**

Nama : Gesri Oktavia
NIM : 1300310/2013
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 1 Februari 2018

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



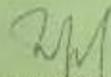
Drs. Wisroni, M.Pd
NIP 1959013 198703 1 003

Pembimbing II,



Dr. Syur'aini, M.Pd
NIP 19590513 198609 2 001

Ketua Jurusan



Dra. Wirdatul Aini, MPd
NIP 19610811 198703 2 002

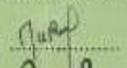
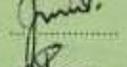
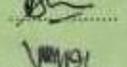
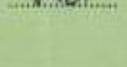
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan antara Kepuasan Kerja dengan Kinerja Tutor Paket C
di PKBM Karang Taruna Kembang Delima
Nama : Gesri Oktavia
NIM : 1300310
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 1 Februari 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Wisroni, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Syur'aini, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dr. Irmawita, M.Si.	3. 
4. Anggota	: Dra. Setiawati, M.Si.	4. 
5. Anggota	: Vevi Sunarti, S.Pd, M.Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Gesri Oktavia
Nim/Bp : 1300310/2013
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Kepuasan Kerja dengan Kinerja Tutor Paket C di
PKBM Karang Taruna Kembang Delima Kecamatan Payakumbuh Utara.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang , Januari 2018
Saya yang menyatakan,



Gesri Oktavia
NIM 1300310/2013

ABSTRAK

Gesri Oktavia. 2018. Hubungan antara kepuasan kerja dengan kinerja tutor paket C di PKBM Karang Taruna Kembang Delima. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kinerja tutor di PKBM Karang Taruna Kembang Delima Kecamatan Payakumbuh Utara. Hal ini diduga karena rendahnya kepuasan kerja tutor. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kepuasan kerja tutor paket C di PKBM Karang Taruna Kembang Delima, menggambarkan kinerja tutor paket C di PKBM Karang Taruna Kembang Delima, dan melihat hubungan kepuasan kerja dengan kinerja tutor paket C di PKBM Karang Taruna Kembang Delima.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif korelasional dengan populasi adalah tutor paket C di PKBM Karang Taruna Kembang Delima yang berjumlah 33 orang, sampel diambil 90% dari populasi yakni 30 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dan alat pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data untuk menggambarkan kepuasan kerja dan kinerja tutor menggunakan rumus persentase, dan untuk melihat hubungan kepuasan kerja dengan kinerja tutor menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Pertama*, kepuasan kerja tutor paket C di PKBM Karang Taruna Kembang Delima kategori rendah. *Kedua*, kinerja tutor tutor paket C di PKBM Karang Taruna Kembang Delima kategori rendah. *Ketiga*, terdapat hubungan yang signifikan antara kepuasan kerja dengan kinerja tutor paket C di PKBM Karang Taruna Kembang Delima. Disarankan kepada pengelola untuk meningkatkan kepuasan kerja tutor dalam hal perasaan senang dalam bekerja dan lingkungan kerja yang baik agar kinerja tutor dapat meningkat.

Kata Kunci: kepuasan kerja, kinerja

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara kepuasan kerja dengan kinerja tutor paket C di PKBM Karang Taruna Kembang Delima Kecamatan Payakumbuh Utara”. Penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul ‘Aini, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku Ketua Labor Jurusan Pendidikan Luar Sekolah sekaligus pembimbing 1 yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Syur’aini, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan dukungan dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Staf Pegawai Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan kemudahan untuk penyelesaian skripsi ini.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, dan adikku, yang telah memberikan motivasi yang sangat besar baik berupa moril maupun materil kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman sejurusan khususnya angkatan 2013 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
10. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhir kata penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2018

penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	13
1. Pendidikan Kesetaraan Paket C	13
2. Kajian tentang Kepuasan Kerja	14
a. Pengertian Kepuasan Kerja	14
b. Indikator Kepuasan Kerja.....	16
3. Kajian tentang Kinerja.....	19
a. Pengertian Kinerja	19
b. Indikator Kinerja Tutor.....	20
4. Hubungan Kepuasan Kerja dengan Kinerja.....	28
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	33
B. Populasi dan Sampel	33
C. Jenis dan Sumber Data	34
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	35
E. Instrumen dan Pengembangan	35
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	40
B. Pembahasan	55

BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	
A.	Simpulan.....	60
B.	Saran	60
DAFTAR RUJUKAN	62
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kepuasan Kerja pada Aspek Perasaan Senang dalam Bekerja.....	41
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kepuasan Kerja pada Aspek Kondisi Lingkungan kerja.....	43
Tabel 3. Rekapitulasi Gambaran Kepuasan Kerja Tutor Paket C di PKBM Karang Taruna Kembang Delima.....	45
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kinerja Tutor pada Aspek Merencanakan Pembelajaran.....	46
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kinerja Tutor pada Aspek Melaksanakan Pembelajaran.....	48
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kinerja Tutor pada Aspek Menilai Pembelajaran.....	50
Tabel 7. Rekapitulasi Gambaran Kepuasan Kerja Tutor Paket C di PKBM Karang Taruna Kembang Delima.....	52
Tabel 8. Kofisien Korelasi Antara Kepuasan Kerja dengan Kinerja Tutor Paket C di PKBM Karang Taruna Kembang Delima.....	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	32
Gambar 2. Histogram Skor Variabel Kepuasan Kerja pada Aspek Perasaan Senang dalam Bekerja.....	42
Gambar 3. Histogram Skor Variabel Kepuasan Kerja pada Aspek Kondisi Lingkungan kerja.....	44
Gambar 3. Histogram Skor Variabel Kinerja Tutor pada Aspek Merencanakan Pembelajaran.....	47
Gambar 4. Histogram Skor Variabel Kinerja Tutor pada Aspek Melaksanakan Pembelajaran.....	49
Gambar 3. Histogram Skor Variabel Kinerja Tutor pada Aspek Menilai Pembelajaran.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi Penelitian	64
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	65
Lampiran 3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen	70
Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliability Instrumen.....	71
Lampiran 5. Rekapitulasi Data Penelitian.....	78
Lampiran 6. Tabel Distribusi Frekuensi	80
Lampiran 7. Tabel Harga r <i>Product Mommment</i>	93
Lampiran 8. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas	94
Lampiran 9. Surat Rekomendasi Penelitian dari Kesbangpol.....	95
Lampiran 10. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari PKBM Karang Taruna Kembang Delima	96

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia karena pendidikan merupakan jalan dan cara untuk membentuk kepribadian dalam usaha mencapai cita-cita dan tujuan hidup. Melihat tujuan pembangunan sekarang yang akan dicapai tidak hanya mencerdaskan bangsa saja, tetapi juga membangun moral dan karakter bangsa itu sendiri, pendidikan merupakan suatu upaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan merupakan suatu aset penting bagi kemajuan sebuah negara. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV, jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan, informal. Sejalan dengan itu Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Pasal 26 Ayat 1 menyebutkan bahwa pendidikan nonformal berfungsi sebagai pengganti, penambah dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.

Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan warga belajar.

Pendidikan kesetaraan merupakan salah satu bentuk pendidikan nonformal seperti program pendidikan paket A, B, dan Paket C. Paket A setara dengan pendidikan Sekolah Dasar (SD), paket B setara Sekolah Menengah Pertama

(SMP), paket C setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Program kesetaraan merupakan pendidikan pengganti bagi mereka yang tidak berkesempatan mengikuti jenjang pendidikan formal atau *droup out*. Triyadi (2010), berpendapat pendidikan kesetaraan pada hakekatnya merupakan program pelayanan pendidikan setara SD, SMP, dan SMA atau sederajat kepada warga masyarakat yang karena sesuatu hal kebutuhan pendidikannya tidak mungkin dapat ditempuh melalui jalur pendidikan formal atau mereka dengan sadar memilih menempuh jalur pendidikan nonformal untuk menuntaskan pendidikannya. Pendidikan kesetaraan dapat diselenggarakan melalui Sanggar Kegiatan Belajar yang sekarang sudah berubah menjadi Satuan Pendidikan Nonformal SKB (SPNF SKB), Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), atau satuan jenis lain.

PKBM Karang Taruna Kembang Delima merupakan salah satu penyelenggara kegiatan belajar nonformal yang ada di Kota Payakumbuh. PKBM ini terletak di Jl. Duku No 11 Balai Kaliki, Kelurahan Koto Kociak Kubu Tapak Rajo Kecamatan Payakumbuh Utara. Program yang diselenggarakan saat ini adalah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pelatihan menjahit, dan pendidikan kesetaraan. Salah satu pendidikan kesetaraan yang diselenggarakan saat ini adalah pendidikan kesetaraan paket C.

Menurut Winata (2012), program kesetaraan paket C setara dengan SMA/MA adalah program pendidikan pada jalur nonformal yang ditujukan bagi setiap warga negara yang telah lulus SMP atau putus SMA karena berbagai keterbatasan, seperti ketidaksesuaian umur, keterbatasan sosial ekonomi, waktu, kesempatan, dan kondisi geografis. Lulusan paket C berhak mendapat ijazah dan

diakui setara dengan ijazah SMA/MA serta memiliki keterampilan untuk bekerja atau memenuhi dunia usaha atau industri.

Tutor sebagai tenaga pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan program pembelajaran kesetaraan serta tercapainya tujuan pendidikan. Mengacu pada UU No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen. Dalam pasal 35 disebutkan bahwa beban kerja guru mencakup kegiatan pokok yaitu, merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran. Sejalan dengan itu Sudjana (2010), berpendapat kinerja tutor dapat dilihat dari kompetensinya dalam melaksanakan tugas-tugas tutor atau pendidik, yaitu. (1) merencanakan proses belajar mengajar, (2) melaksanakan dan mengelola proses belajar dan mengajar; (3) menilai kemajuan proses belajar dan mengajar. Oleh karena itu kinerja merupakan komponen yang dapat dijadikan sebagai landasan penilaian bagi tutor dalam melaksanakan pembelajaran pada pendidikan luar sekolah di PKBM. Sinambela (2016: 483) menyatakan bahwa “kinerja adalah kesediaan seseorang dalam atau kelompok untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyempurnakanya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan.”

Prawirosentono (dalam Sinambela, 2016) berpendapat bahwa

kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika.

Menurut Hasan (2011), tutor adalah orang yang memberi pelajaran (membimbing) kepada seseorang atau sejumlah kecil warga belajar. Jadi tutor adalah

tenaga kependidikan yang memberi pelajaran membimbing warga belajar pada pendidikan luar sekolah. Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam pasal 35 (dalam Barnawi Barnawi dan Arifin, 2012) menyatakan bahwa beban kerja guru mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik. Sejalan dengan itu Sudjana (2010), berpendapat kinerja tutor dapat dilihat dari kompetensinya dalam melaksanakan tugas-tugas tutor atau pendidik, yaitu. (1) merencanakan proses belajar mengajar; (2) melaksanakan dan mengelola proses belajar dan mengajar, (3) menilai kemajuan proses belajar dan mengajar.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan pengelola serta pengamatan di PKBM Karang Taruna Kembang Delima pada bulan Agustus 2017 terlihat bahwa rendahnya kinerja tutor paket C di PKBM Karang Taruna Kembang Delima. Tutor paket C di PKBM Karang Taruna Kembang Delima berjumlah 33 orang, yang terdiri dari 11 orang tutor kelas X, 11 orang tutor kelas XI, dan 12 orang tutor kelas XII. Fenomena tersebut adalah 1) masih sedikit tutor yang menyerahkan Rancangan Program Pembelajaran (RPP) yaitu baru 9 orang yang menyerahkan RPP sebelum melaksanakan pembelajaran, 2) rendahnya kedisiplinan tutor. Hal ini dapat dilihat dari absensi tutor selama satu bulan, yang mana selama satu bulan tutor yang datang tepat waktu sebanyak 13 orang atau 44,82%, tutor yang terlambat 12 orang atau 41,37%, yang tidak ada kabar sama sekali dan tidak masuk sebanyak 4 orang atau 13,79%.

Penulis juga melakukan pengamatan pada saat proses pembelajaran berlangsung yakni dari sekitar 12 orang tutor yang penulis amati kebanyakan hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah saja yaitu sekitar 9 orang berarti 75%, oleh sebab itu warga belajar kurang semangat dalam belajar, bahkan ada beberapa warga belajar yang sibuk bermain handphone/androidnya dari pada memperhatikan tutor dalam menerangkan pembelajaran. Penulis juga melihat kurangnya pengolahan kelas oleh tutor, seperti tidak mengambil presensi sebelum proses pembelajaran, posisi tempat duduk warga belajar yang kurang baik.

Tabel 1. Warga Belajar Paket C di PKBM Karang Taruna Kembang Delima pada Bulan Februari 2018.

No	Kelas	Jumlah Warga Belajar
1	X (Sepuluh)	31
2	XI (Sebelas)	29
3	XII (Dua Belas)	33
Total		93

Sumber: PKBM Karang Taruna Kembang Delima.

Berkenaan dengan kinerja tutor diduga salah satu faktor yang berpengaruh adalah kepuasan kerja. Handoko (2011:193) menyatakan bahwa “kepuasan kerja (*job Satisfaction*) adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dengan mana para karyawan memandang pekerjaan mereka.” Sejalan dengan itu Mangkunegara (2013: 117), menyatakan bahwa “kepuasan kerja merupakan suatu perasaan yang menyokong atau tidak menyokong diri pegawai yang berhubungan dengan pekerjaannya maupun dengan kondisi dirinya sendiri”. Kepuasan kerja merupakan sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu pekerjaannya agar mencapai tujuan yang ingin dicapai. Kepuasan kerja berhubungan dengan kinerja. Hal ini sejalan dengan pendapat Sinambela

(dalam Barnawi, 2012) berpendapat kepuasan kerja pegawai berhubungan erat dengan kinerja pegawai.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi berbagai faktor yang terkait dengan masalah adalah sebagai berikut.

1. Kepuasan kerja tutor rendah.
2. Rendahnya insentif yang diterima tutor.
3. Rendahnya Kemampuan dan keahlian kerja tutor.
4. Pemimpin kurang perhatian terhadap bawahannya.
5. Rendahnya motivasi kerja tutor.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini dibatasi pada aspek kepuasan kerja tutor paket C di PKBM Karang Taruna Kembang Delima.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran hubungan antara kepuasan kerja dengan kinerja tutor paket C di PKBM Karang Taruna Kembang Delima?

E. Tujuan Penelitian.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menggambarkan kepuasan kerja tutor paket C di PKBM Karang Taruna Kembang Delima.

2. Untuk menggambarkan kinerja tutor paket C di PKBM Karang Taruna Kembang Delima.
3. Untuk melihat hubungan antara kepuasan kerja dengan kinerja tutor paket C di PKBM Karang Taruna Kembang Delim.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, yaitu menambah khasanah pendidikan luar sekolah khususnya profesi pendidikan luar sekolah, andragogi, dan pedagogi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bahan masukan bagi Pengelola PKBM Karang Taruna Kembang Delima dalam rangka meningkatkan kepuasan kerja tutor paket C.
- b. Bahan referensi bagi peneliti lain agar membahas dengan variabel lain yang berhubungan dengan kinerja tutor.

G. Defenisi Operasional

1. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja merupakan perasaan senang atau tidak senang tutor atas pekerjaannya dan dalam pekerjaannya serta didukung oleh lingkungan kerja yang menyenangkan. Hal ini sejalan dengan Handoko (2001:193), menyatakan bahwa “kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan dengan mana para karyawan memandang pekerjaan mereka, kepuasan kerja mencerminkan perasaan sseseorang terhadap pekerjaannya. Sejalan dengan itu Hariadja (2002:

291), menyatakan bahwa “kepuasan kerja dapat dilihat bahwa pekerjaan tidak hanya sekedar melakukan pekerjaan, tetapi terkait juga dengan aspek lain seperti melakukan interaksi dengan teman sekerja, atasan, dan lingkungan kerja tertentu yang seringkali tidak memadai atau kurang disukai. Sedarmayati (2001), berpendapat ada dua jenis lingkungan dalam bekerja yaitu lingkungan kerja yang bersifat fisik dan nonfisik.

Dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja adalah perasaan senang seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya dan didukung oleh lingkungan kerja yang menyenangkan. Jadi kepuasan kerja dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja tutor dalam bekerja meliputi perasaan senang dalam bekerja dan didukung oleh kondisi lingkungan kerja yang menyenangkan.

a. Senang dalam bekerja

Seseorang yang senang dalam bekerja menunjukkan bahwa ia puas atas pekerjaannya. Menurut Handoko (2001), kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan denganmana para karyawan memandang pekerjaan mereka, perasaan senang dapat dilihat dari sikap tutor yaitu gembira, dan suka dalam melaksanakan pkerjaannya. Kepuasan kerja merupakan perasaan senang seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya, seseorang yang terpuaskan akan merasa senang dalam melaksanakan pekerjaannya. Senang dalam bekerja dalam penelitian ini adalah sikap tutor yang meliputi perasaan suka dan gembira dalam melaksanakan pekerjaannya.

b. Kondisi lingkungan kerja

kondisi lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang berhubungan

c. dengan keadaan tempat kerja. Menurut Sedarmayati (2001), ada dua jenis kondisi lingkungan dalam bekerja yaitu lingkungan kerja yang bersifat fisik dan lingkungan kerja yang bersifat nonfisik.

1) Lingkungan kerja fisik

Kondisi lingkungan kerja fisik merupakan kondisi lingkungan pekerjaan yang berbentuk fisik yang terdapat di tempat kerja. Lingkungan kerja yang baik akan menimbulkan rasa kepuasan kerja tutor. Menurut Sedarmayanti (2001), lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan kerja fisik terdiri dari lingkungan yang langsung berhubungan dengan karyawan seperti meja, dan lingkungan perantara yaitu seperti penerangan, sirkulasi udara, kebersihan.

Lingkungan kerja fisik dalam penelitian ini adalah keadaan lingkungan kerja menyangkut keadaan meja, kursi, papan tulis, pencahayaan, kebersihan dan sirkulasi udara.

2) Lingkungan kerja yang bersifat nonfisik meliputi

Lingkungan kerja non fisik juga merupakan faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja. Lingkungan kerja nonfisik adalah lingkungan pekerjaan yang berhubungan dengan hubungan dengan rekan kerja, atasan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sedarmayanti (2001), lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja. Lingkungan kerja nonfisik dalam

penelitian ini lingkungan kerja nonfisik yang meliputi hubungan tutor dengan atasan dan hubungan tutor dengan sesama rekan kerja.

2. Kinerja

Kata kinerja adalah terjemahan dari Bahasa Inggris, yaitu kata *performance*. Kata *performance* yang berarti menampilkan atau melaksanakan. P2TK Ditjen Dikti (dalam Barnawi dan Aifin, 2012) menguraikan tugas pendidik atau tenaga kependidikan sebagai pengajar ke dalam tiga kegiatan yang mengandung kemampuan mengajar yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai proses dan hasil pembelajaran. Sejalan dengan itu Sudjana (2010), berpendapat kinerja tutor dapat dilihat dari kompetensinya dalam melaksanakan tugas-tugas tutor atau pendidik, yaitu; (1) merencanakan proses belajar mengajar; (2) melaksanakan dan mengelola proses belajar dan mengajar; (3) menilai kemajuan proses belajar dan mengajar.

Jadi kinerja tutor adalah tingkat keberhasilan tutor dalam menjalani tugas sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya sebagai tutor. Kinerja tutor dalam penelitian ini adalah kinerja tutor dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai pembelajaran.

a. Merencanakan pembelajaran

Menurut Suryosubroto (dalam Sanjaya 2008), pendidik diharapkan merencanakan dan menyampaikan pengajaran, semua itu untuk memudahkan peserta didik dalam belajar. Perencanaan pembelajaran harus dibuat sebaik mungkin karena perencanaan yang baik akan membawa hasil yang baik pula. Sejalan dengan itu Sanjaya (2008), berpendapat bahwa perencanaan

pembelajaran berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran, agar perencanaan pembelajaran dapat berfungsi dengan baik maka perencanaan pembelajaran tersebut harus signifikansi, relevan, kepastian, dan adaptabilitas. Perencanaan pembelajaran dalam penelitian ini adalah perencanaan pembelajaran yang memiliki nilai signifikansi, relevan, kepastian, dan adaptabilitas.

b. Melaksanakan pembelajaran

Menurut Direktorat Tenaga Kependidikan (dalam Sanjaya, 2008) kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode serta strategi pembelajaran. Indikator kinerja tutor dalam pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini adalah kinerja tutor dalam mengelola kelas, menggunakan media dan sumber belajar, penggunaan metode dan strategi belajar.

c. Menilai hasil pembelajaran.

Menurut Ditjen PMPTK (dalam Barnawi dan Arifin, 2012) menilai hasil pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Sejalan dengan itu Ibrahim dan Syaodih (2010:93) mengatakan bahwa “kemampuan yang perlu dimiliki oleh pendidik ialah kemampuan merencanakan dan melaksanakan evaluasi hasil belajar, termasuk kemampuan menyusun tes.”

Kinerja tutor dalam mengevaluasi pembelajaran dalam penelitian ini adalah kinerja tutor dalam menyusun tes atau alat evaluasi, melaksanakan evaluasi, dan pengolahan hasil evaluasi.